

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan rendahnya perputaran modal kerja rata – rata perusahaan ritel pada periode penelitian ini sebesar 3,81 kali dan masih di bawah standar yakni 6 kali. Ini disebabkan oleh kurang optimalnya manajemen dalam mengelola modal kerja perusahaan. Sehingga perputaran modal kerja tidak mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Pertumbuhan penjualan rata – rata pada penelitian ini sebesar 5,2% dan sudah dapat dikategorikan baik. Terdapat strategi penjualan yang baik, membuat pertumbuhan penjualan meningkat dan terjadi peningkatan laba yang diperoleh perusahaan, sejalan dengan hal itu maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan likuiditas perusahaan ritel pada penelitian ini hanya sebesar 0,95% dan hasil ini masih dikategorikan kurang baik. Pada periode ini, perusahaan dianggap

belum optimal dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Sebab, meskipun penjualan terus tumbuh, namun kas masih belum mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga, pendapatan tertahan dan laba gagal didapatkan. Sejalan dengan itu, perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitasnya.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial pada penelitian ini masih minim, rata – ratanya hanya sebesar 3,96% dan masih dikategorikan belum signifikan. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya kinerja perusahaan sehingga banyak manajemen yang enggan menanamkan modalnya di perusahaan. Berdasarkan minimnya kepemilikan saham oleh manajemen, membuat manajemen belum merasakan manfaat dan andil dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan manajemen perusahaan belum optimal mengelola modal kerja, investasi dan kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut tidak berpengaruh dalam meningkatkan laba perusahaan. Untuk itu, disarankan manajemen perusahaan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan modal kerja, investasi, kewajiban jangka pendeknya dan mengajak manajemen untuk dapat

menanamkan modalnya di dalam perusahaan guna memperbaiki citra perusahaan agar perusahaan lebih kredibel dan mendapat tambahan dana dari investor. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat strategi penjualan yang baik yang digunakan perusahaan sehingga pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Manajemen juga disarankan agar tetap mempertahankan pertumbuhan penjualan, namun lebih memprioritaskan penjualan tunai guna mendapat aktiva yang lebih *liquid* agar dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan indikator lain pada variabel yang sama yang berpotensi dapat mempengaruhi variabel profitabilitas untuk sektor yang serupa.